



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas profesinya, maka peningkatan kemampuan dan kompetensi guru dapat dilakukan dengan mencakup kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk perbaikan dan pertumbuhan kemampuan (abilities), sikap (attitude), dan keterampilan (skill) harus dilakukan. Dari kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan suatu perubahan perilaku guru yang secara nyata perubahan perilaku tersebut berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Meningkatkan Kompetensi Guru merupakan sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi guru sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Meningkatkan Kompetensi Guru menjadi bagian penting yang harus selalu dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk menjaga profesionalitas guru.

Ada beberapa alasan mengapa seorang guru harus terus belajar selama dia berprofesi sebagai pendidik, sebagai berikut.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalitas memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menuntut guru untuk harus belajar beradaptasi dengan hal-hal baru yang berlaku saat ini. Dalam kondisi ini, seorang guru dituntut untuk bisa beradaptasi dengan berbagai perubahan yang baru.

Karakter peserta didik yang senantiasa berbeda dari generasi ke generasi menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Metode

pembelajaran yang digunakan pada peserta didik generasi terdahulu akan sulit diterapkan pada peserta didik generasi sekarang. Oleh karena itu, cara ataupun metode pembelajaran yang digunakan guru harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, guru pembelajar harus terus belajar, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan dapat menginspirasi peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif.

B. Tujuan

Meningkatkan kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai profesinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun attitudenya. Pemahaman tentang kurikulum 2013.

C. Metode Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan sistem tatap muka secara langsung dengan adanya pemberian materi serta sesi Tanya jawab.

BAB II PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Tanggal: 22 s.d 24 Agustus 2016

Tempat : SMA Negeri 9 Kota Jambi

B. Peserta Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh Tenaga Pendidik SMA Negeri 9 Kota Jambi.

C. Materi Pelatihan

Materi pelatihan terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

- 1) Konsep Kurikulum 2013
 - Skl, KD, dan strategi implementasi kurikulum 2013
 - Pendekatan, model-model dan penilaian pembelajaran pada kurikulum
 2013
- 2) Perancangan Pembelajaran dan Penilaian
 - Penerapan pendekatan saintifik dan model-model pada pembelajaran
 - Perancangan penilaian dan pembelajaran
 - Pelaporan hasil penilaian pembelajaran
- 3) Penyusunan RPP

D. Dampak

Menambah pengetahuan tentang kurikulum 2013 dan aspek-aspek penilaian dan model-model pembelajarannya.

E. Tindak Lanjut

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kepada seluruh peserta latihan untuk dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapat guna kemajuan dari dunia pendidikan di Indonesia. Terutama dalam menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang telah disampaikan agar peserta didik semakin bersemangat dalam menerima ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik sehingga tercapai apa-apa yang telah ditetapkan dalam setiap tujuan pembelajaran.

BAB III PENUTUP

Kesimpulan.

Sebagai tenaga pendidik memang dirasa sangat perlu untuk terus mendapatkan Bimtek terkait dengan hal-hal yang baru seperti kurikulum 2013 agar tenaga pendidik dapat meng-update pemikiran dan pola mengajarnya sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Kepala,

Drs. Anwar Musaddad Nib. 19650217 199303 1 008 Jannai, 24 Agustus 2016

s. Bastri, M.Po

Nip.166704101994121002

Program Desiminasi



